ARTIKEL

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI PADA PT. MNC KAPITAL INDONESIA TBK.

Oleh:

SUHARTINAH

14.1.02.02.0058

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Zulistiani, S.Pd., M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Suhartinah
NPM	: 14.1.02.02.0058
Telepun/HP	: 082142228883
Alamat Surel (Email)	: Suhartina2718@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI PADA PT. MNC KAPITAL INDONESIA TBK.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi- Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diprosessesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN. 0717066601	Zulistiani, S.Pd., M.M. NIDN. 0711118603	Suhartinah NPM. 14.1.02.02.0058

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI PADA PT. MNC KAPITAL INDONESIA TBK.

Suhartinah
14.1.02.02.0058
Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen
Suhartina2718@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Zulistiani, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan karena adanya keinginan perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya di dunia jasa keuangan, selain itu masih tingginya angka kegagalan dalam melakukan merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.

Penelitian ini menggunkan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penelitian kausal-komparatif dan dianalisis menggunakan uji normalitas shapiro-wilk dan uji t berpasangan dengan alat bantu SPSS versi 2.3, data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2012-2017

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kinerja keuangan sebelum melakukan merger dan akusisi pada perusahaan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. yang tercatat di BEI tahun 2012-2014 untuk *Current Ratio* mengalami peningkatan, *Cash Ratio* mengalami peningkatan, *Debt Ratio* mengalami penurunan, *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi, *Net profit margin* mengalami fluktuasidan *earning Per Share* mengalami peningkatan. (2) Kinerja keuangan sesudah melakukan merger dan akusisi pada perusahaan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. yang tercatat di BEI tahun 2015-2017 untuk *Current Ratio* mengalami fluktuasi, *Cash Ratio* mengalami penurunan, *Debt Ratio* mengalami penurunan, *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi, *Net profit margin* mengalami peningkatan dan *earning Per Share* mengalami penurunan.(3) Sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. yang tercatat di BEI tahun 2012-2017 untuk *Current Ratio, Cash Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Net profit margin* dan *Earning Per Share* diketahui tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Merger, Akuisisi

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan harus mampu bersaing secara kompetitif dalam

mempertahankan ekstensinya di tengah era globalisasi seperti saat ini. Perusahaan dituntut memiliki kemampuan untuk memperkuat strategi perluasan pasar agar berkembang dan mempertahankan ekstensinya di sektor jasa keuangan untuk kedepannya. Agar menjadi perusahaan yang besar dan kuat langkah yang sering dilakukan adalah merger dan akuisisi.

Merger menurut Ross, Westerfield, dan Jordan terjemahan Yulianto dkk. (2009: 514) adalah penyerapan sempurna dari suatu perusahaan yang lain. Perusahaan yang telah mengambil alih tetap mempertahankan nama dan identitasnya, dan perusahaan memperoleh aset dan kewajiban dari perusahaan yang telah diambil alih, setelah merger, perusahaan yang telah diambil alih tidak akan memperlihatkan diri sebagai bagian bisnis terpisah. Akuisisi menurut Ross, Westerfield, dan Jordan terjemahan Yulianto dkk. (2009: 515) adalah dengan membeli saham dengan hak suara dari perusahaan yang akan diambil alih, dan digantikan dengan uang, saham, atau sekuritas lain. Proses ini sering kali dimulai dengan penawaran pribadi dari manajemen suatu perusahaan kepada manajemen perusahaan lain. Tujuan perusahaan melakukan strategi merger dan akuisisi yakni strategi tersebut dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, dengan adanya merger dan akuisisi akan menimbulkan perubahan yang baik untuk tingkat pertumbuhan perekonomian perusahaan serta memberi keuntungan tersendiri bagi perusahaan bukan hanya dari finansialnya saja melainkan bagi manajemen juga.

Penelitian ini mengambil perusahaan jasa keuangan yaitu PT. MNC Kapital Indonesia.PT.MNC Kapital Indonesia didirikan pada tahun 1989. MNC Group memulai usahanya pada industri jasa keuangan dengan melalui sebuah perusahaan sekuritas dan pada tahun 1996 berekspansi menjadi bidang usaha manajemen asset, pada tahun 1997 MNC *Corporation* telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. MNC *Corporation* berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu : Media, Jasa

Keuangan dan Properti serta Protofolio Investasi. Pada awal tahun 2000 MNC Kapital Indonesia (*MNC Financial Service)* didirikan untuk menjadi wadah semua bisnis yang bergerak pada jasa keuangan.

Setelah beberapa tahun Group mengakuisisi sebuah perusahaan dibidang pembiayaan untuk *consumer*, yang setelahnya berganti nama menjadi MNC *Finance.* Pada tahun 2010 dan tahun 2014 MNC *Financial Service* menambahkan 4 (empat) unit usaha jasa keuangan yang baru melalui proses akuisisi atas perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, bank yang memegang semua izin kegiatan perbankan, dan sebuah perusahaan leasing. Selanjutnya PT. MNC *Life Assurance* (MNC *Life*) merupakan unit asuransi jiwa milik perseroan yang memegang saham sebesar 99,97% dari hasil askuisisi terhadap UOB life pada tahun 2010. Pada tahun 2011 mengakuisisi saham sebesar 99,97% sebuah perusahaan asuransi umum yang berbasis lokal, yang berubah menjadi PT. MNC Asuransi Indonesia (MNC *Insurance*).

Pada tanggal 27 Januari 2014 PT. MNC Kapital Indonesia resmi melakukan merger dengan PT. ICB Bumi Putera Tbk. sebesar 24%, selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menberi persetujuan kepada perseroan untuk resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) PT. ICB Bumi Putera Tbk. dengan kepemilikan saham mencapai 40%. Merger dilakukan dengan alasan untuk meperluas pasar dari PT. ICB Bumi Putera Tbk.

Sejak tanggal 04 Desember 2014 PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP) melakukan akuisisi 100% atas kepemilikan saham atas PT. Indo *Finance* Perkasa dan saat ini berubah menjadi PT. MNC Guna Usaha atau dikenal dengan merek MNC *Leasing*. Dari kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat seberapa besar perubahan yang terjadi pada perusahaan tersebut, maka diperlukan analisis rasio keuangan perusahaan untuk melihat pertumbuhan yang terjadi pada kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan bisa dilihat tingkat keberhasilanya dari kinerja

perusahaan sebelum melakukan merger dan akusisi dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Dengan melakukan merger dan akuisisi dampak perubahan yang baik dapat diterima perusahaan jika kinerja keuangan mengalami pertumbuhan dengan baik. Menurut Jumingan (2006: 239) kinerja keuangan adalah suatu gambaran yang menunjukan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Namun, ada pula perusahaan yang setelah melakukan merger dan akuisisi tidak mengalami perubahan pertumbuhan kinerja keuangan.

Berikut ini merupakan hasil penelitan terdahulu antara Aulina (2012), Ardini (2017), Prakoso (2016), Fitriasari (2016), Finansia (2017), menunjukkan hasil bahwa sesudah dilakukannya merger dan akuisisi terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. MNC Kapital Indonesia Tbk sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi, serta untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Alasan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data penelitian yang akan digunakan berupa angka-angka yang dapat diukur dan analisis menggunakan statistik. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Menurut Sugiyono (2012: 92), penelitian komparatif merupakan penelitian yang didalamnya akan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Subyek pada penelitian ini adalah PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. Obyek pada penelitian ini adalah rasio likuiditas meliputi *current ratio* dan *cash ratio,*rasio solvabilitas meliputi *debt ratio* dan *debt to equity rasio*, rasio profitabilitas meliputi *net profit margin* dan *earning per share*.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder yang merupakan data

yang dikumpulkan oleh orang lain yang diperoleh melalui *website* resmi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. *Website* resmi yang dimaksud adalah www.idx.co.id dan www.sahamOk.com. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas shapiro-wilk dan uji *paired sample t-test* karena data berdistribusi dengan normal.

Rasio yang digunakan untuk perhitungan dalam penelitian adalah *current ratio, cash ratio, debt ratio, debt to equity ratio, net profit margin, earning per share*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Pada penelitian ini menggunakan rusmus Fred Weston yang dikutip dari Kasmir (2016: 129) sebagai berikut :

$$\textit{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang perusahaan dalam jangka pendek. *Cash ratio* dalam penelitian ini menggunakan rumus Kasmir (2016: 137) sebagai berikut :

$$\textit{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang lancar}}$$

Debt ratio digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. *Debt ratio* dalam penelitian ini menggunakan rumus Kasmir (2016: 156) sebagai berikut :

$$\textit{Debt ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal aktiva}}$$

Debt to equity ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, *debt to equity ratio* dalam penelitian ini menggunakan rumus Kasmir (2016: 158) sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Net profit margin digunakan untuk melihat seberapa besar pendapatan bersih yang didapat perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* dalam penelitian ini menggunakan rumus Kasmir (2016: 200) sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Earning per share digunakan untuk menilai keberhasilan suatu manajemen untuk mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Earning per share dalam penelitian ini menggunakan rumus Kasmir (2016: 207) sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Uji normalitas Shapiro-Wilk ini bertujuan untuk melihat data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun ketentuan yang dapat dijadikan acuan pada uji ini yaitu apabila nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi dengan normal, namun apabila nilai sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Normalitas Shapiro-Wilk :

Tabel 1.

Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Rasio Keuangan	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Taraf Sig.	Kesimpulan
CR	0,275	0,506	0,05	Normal
CSR	0,324	0,863	0,05	Normal
DR	0,287	0,491	0,05	Normal
DER	0,326	0,465	0,05	Normal
NPM	0,141	0,074	0,05	Normal
EPS	0,993	0,277	0,05	Normal

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas Shapiro-Wilk, maka penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata (*Paired Sample T-Test*) karena data berdistibusi normal semua.

B. Uji *Paired Sample T-Test*

Pada penelitian ini digunakan uji *paired sample t-test* karena seluruh data berdistribusi normal. Uji ini merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. berikut ini hasil dari uji *paired sample t-test*:

Tabel 2.

Uji *Paired Sample T-Test*

Rasio Keuangan	Nilai Sig.	Keterangan
CR	0,065	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi
CSR	0,724	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan

		akuisisi
DR	0,067	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi
DER	0,077	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi
NPM	0,871	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi
EPS	0,741	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Sumber : Data diolah, 2018

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kinerja keuangan sebelum melakukan merger dan akusisi pada perusahaan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. yang tercatat di BEI tahun 2012-2014 untuk *Current Ratio* mengalami peningkatan, *Cash Ratio* mengalami peningkatan, *Debt Ratio* mengalami penurunan, *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi, *Net profit margin* mengalami fluktuasi dan *earning Per Share* mengalami peningkatan. Peningkatan dan penurunan pada rasio tersebut disebabkan karena alasan yang berbeda-beda yang dimiliki setiap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

B. Kinerja keuangan sesudah melakukan merger dan akusisi pada perusahaan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. yang tercatat di BEI tahun 2015-2017 untuk *Current Ratio* mengalami fluktuasi, *Cash Ratio* mengalami penurunan, *Debt Ratio* mengalami penurunan, *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi, *Net profit margin* mengalami peningkatan dan *earning Per Share* mengalami penurunan. Peningkatan dan penurunan pada rasio tersebut disebabkan karena alasan yang berbeda-beda yang dimiliki setiap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

C. Sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi

pada perusahaan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. yang tercatat di BEI tahun 2012-2017 untuk *Current Ratio, Cash Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Net profit margin* dan *Earning Per Share* diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ardini, R.D. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum danSesudah Melakukan Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Jasa yangTercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012.*Simki-Economic* vol. 01 No. 09 tahun 2017.

Aulina, S. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan SesudahAkuisisi pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu & RisetManajemen*. Vol. 1 No. 1 14 (2012).

Finansia, Linda. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi.Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Fitriasari, Faranita. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudahn Merger dan Akuisisi Terhadap Manajemen Entrenchment (studi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jumingan. 2006. *Manajemen Kinerja Keuangan:Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta : PT BUMI Aksara.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Rajawali Pers.

Laporan Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. (Online), tersedia : http://www.idx.co.id., diunduh 07 April 2018

Prakoso, O.D.A. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank OCBC NISP. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* :Vol. 5, No. 6, Juni 2016.

Ross, A.S., Westerfield W.R., & Jordan D.B. Tanpa Tahun. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, dkk. 2009. Jakart: Salemba Empat.

Saham Beredar. (Online), tersedia :http://www.sahamok.com., diunduh 02 Mei 2018

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.